

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pagaran Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka peneliti menarik dua kesimpulan utama yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengajian Fiqih oleh Ustadz H. Faturahim

Kegiatan pengajian fiqih yang dilaksanakan oleh Ustadz H. Faturahim telah berlangsung secara rutin sejak tahun 2010 dan menjadi bagian penting dalam pembinaan keagamaan masyarakat Desa Pagaran. Pengajian ini difokuskan pada materi fiqih ibadah yang bersumber dari kitab *Tangga Ibadah*, dan dilaksanakan setiap malam Jumat di langgar desa. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, disampaikan dengan bahasa lokal agar mudah dipahami jamaah dari berbagai latar belakang. Meskipun berlangsung secara nonformal, pengajian ini memiliki perencanaan yang jelas, materi yang kontekstual, dan evaluasi yang dilakukan secara lisan dan partisipatif. Hasilnya, pengajian ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tata cara ibadah dan membangun semangat keislaman, khususnya di kalangan mualaf dan masyarakat umum

2. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pengajian Fiqih

Pelaksanaan pengajian fiqih didukung oleh beberapa faktor utama, seperti: komitmen tinggi dari Ustadz H. Faturahim, dukungan pengurus langgar dan masyarakat, metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi lokal, serta materi yang relevan dengan kebutuhan jamaah. Faktor-faktor ini menjadikan pengajian bertahan lebih dari satu dekade dan memberi dampak nyata bagi masyarakat desa.

B. Saran

1. Untuk Ustadz/Guru Pengajian

diharapkan agar tetap menjaga semangat dan komitmen dalam menyampaikan ilmu agama kepada masyarakat. Ustadz juga diharapkan dapat menyesuaikan metode penyampaian dengan kondisi jamaah, serta memanfaatkan alat bantu sederhana seperti pengeras suara atau bahan visual jika memungkinkan. Selain itu, ustadz juga dapat melakukan evaluasi ringan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman jamaah, baik melalui tanya jawab maupun pengulangan materi secara sederhana.

2. Untuk Pengurus Langgar atau Masjid

diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap pelaksanaan pengajian, baik dari segi fasilitas, kenyamanan tempat, maupun dalam penyebaran informasi jadwal pengajian. Peran pengurus sangat penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan ini dan mendorong partisipasi masyarakat secara luas.

3. Untuk Jamaah dan Masyarakat Umum

diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian, tidak hanya hadir tetapi juga ikut berpartisipasi dalam proses tanya jawab agar pemahaman terhadap materi lebih mendalam. Masyarakat juga diharapkan menjadikan ilmu yang didapat dari pengajian sebagai pedoman dalam menjalankan ibadah sehari-hari, serta turut mengajak keluarga atau tetangga untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan ini, agar manfaat pengajian semakin meluas di lingkungan sekitar.